

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini diuraikan pokok-pokok bahasan yang mencakup: (1) latar belakang penelitian (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi oprasional, (5) manfaat penelitian, (6) ruang lingkup penelitian. Berikut penjelasan masing-masing.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik karya sastra, disamping tema, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh dalam cerita (Kosasih, 2012: 67). Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2012: 172) penokohan adalah istilah tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi secara bergantian dengan menunjuk pengertian yang hampir sama. Penokohan itu sendiri merupakan bagian unsur yang lain membentuk suatu totalitas. Penokohan merupakan unsur yang terpenting dalam fiksi. Ia merupakan salah satu fakta cerita di samping kedua fakta cerita yang lain. Dengan demikian penokohan mempunyai peranan yang besar dalam menentukan keutuhan dan keartistikan sebuah fiksi. Jika fiksi yang bersangkutan merupakan sebuah karya yang berhasil, penokohan pasti berjalan secara harmonis dan saling melengkapi dengan berbagai unsur yang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa penokohan adalah bagian dari unsur intrinsik karya sastra disamping tema, sudut pandang, amanat,

alur, dan latar. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita. Biasanya dalam sebuah rekaan terdapat pelaku utama. Tokoh-tokoh lain ditampilkan dalam hubungan pelaku utama ini, sehingga terdapatlah pelaku-pelaku tambahan.

Menurut Nurgiyantoro (2010: 176) tokoh-tokoh cerita dalam sebuah fiksi dapat di bedakan ke dalam beberapa jenis penamaan berdasarkan dari sudut mana penamaan itu dilakukan. Berdasarkan perbedaan sudut pandang dan tinjauan, seorang tokoh dapat saja di kategorikan ke dalam beberapa jenis penamaan sekaligus, misalnya sebagai tokoh utama-protagonis-berkembang-tipikal. Macam-macam penokohan diantaranya tokoh utama dan tokoh tambahan, tokoh protagonis dan tokoh antagonis, tokoh sederhana dan tokoh bulat, tokoh statis dan tokoh berkembang, tokoh tipikal dan tokoh netral.

Berdasarkan teori di atas, dari sekian banyak tokoh, peneliti memfokuskan pada penelitian tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh berkembang. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan pencitraannya dalam novel yang bersangkutan. Tokoh protagonis adalah tokoh yang dikagumi, tokoh antagonis adalah tokoh jahat atau tokoh yang menyebabkan terjadinya konflik, tokoh berkembang adalah tokoh cerita yang mengalami perubahan dan perkembangan perwatakan sejalan dengan perkembangan (dan perubahan) peristiwa dan *plot* yang dikisahkan. Peneliti menggunakan teknik pelukisan tokoh berupa teknik dramatik untuk mengetahui sikap, watak, karakter dan tingkah laku tokoh. Artinya, teknik dramatik adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui sifat dan sikap serta tingkah laku tokoh. Dalam karya fiksi yang baik, kata-kata, tingkah laku, dan kejadian-kejadian yang diceritakan yang diceritakan tidak

menunjukkan plot saja, melainkan juga sekaligus menunjukkan sifat kehadiran masing-masing tokoh pelakunya. Artinya,

Peneliti memilih penokohan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye karena terdapat banyak tokoh yang dapat diteliti berupa tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh berkembang, sehingga peneliti ingin mendapat gambaran yang sejelas-jelasnya mengenai tokoh-tokoh tersebut.

Peneliti tertarik untuk meneliti penokohan khususnya pada macam macam penokohan tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis dan tokoh berkembang karena salah satu novel yang menuangkan banyak perwatakan penokohan adalah novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Novel ini menceritakan tentang seorang tokoh pengacara ternama dan terkenal bernama Zaman Zulkarnaen yang mendapat tugas untuk menangani kasus harta warisan *klien*, bernama Sri Ningsih yang sudah meninggal dunia di London dan memiliki jumlah warisan yang banyak. Sri Ningsih adalah Seorang perempuan yang luar biasa dalam menjalani hidupnya yang penuh kesedihan, pengorbanan, keiklasan, kesabaran, kerja keras, kasih sayang, kekuatan cinta, kedamaian, dan bahkan keteguhan hati.

Zaman Zulkarnaen yang dipanggil Zaman dalam novel *Tentang Kamu* mencari Informasi mengenai Sri Ningsih mulai kecil hingga menjadi orang besar dan pada akhirnya meninggal. Setelah berbulan-bulan mencari informasi mulai dari kota-kota dan negara yang pernah ditinggali oleh Sri akhirnya Zaman mendapatkan informasi mengenai Sri secara detail. Meskipun dalam perjalanan mencari informasi Zaman mendapat perlakuan tidak baik dari tokoh Sulastri tetapi Zaman tidak pernah menyerah dan tetap amanah meskipun harus mati sekalipun

tidak peduli. Semua itu dilakukan demi menegakkan kebenaran . Sebagai contoh misalnya pada kutipan berikut.

“Dua tahun lalu, ada seseorang yang bertanya padaku tentang, *jika berkata jujur akan membuat empat orang jahat terbunuh mengenaskan, sedangkan berbohong akan membuatnya selamat, maka pilihan apa yang akan anda ambil?_Kamu tahu jawabanku Lastri? Jawabanku adalah aku bahkan bersedia memilih mati bersama dengan empat orang jahat itu demi menegakkan kebenaran.*” (Liye, 2016: 521)

Data di atas menunjukkan Zaman sebagai tokoh utama. Menurut Nurgiyantoro (2012: 176) tokoh utama adalah tokoh yang di utamakan pencitraannya dalam novel yang bersangkutan. Tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat di temui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan. Kutipan tersebut menunjukan Zaman sebagai tokoh utama karena sering muncul dalam cerita. Terbukti pada contoh kutipan di atas Zaman tokoh utama yang pandai dan tegas dalam menyelesaikan tugasnya untuk menegakkan kebenaran.

Alasan peneliti memilih Novel *Tentang Kamu Karya Tere Liye* karena novel Tere Liye ini tergolong novel *best seller* dan sudah dikenal di masyarakat luas, karya-karya Tere Liye banyak mengandung inspirasi bagi pembaca dan kalangan masyarakat. Kelebihan novel *Tentang Kamu Karya Tere Liye* ini adalah dari segi perwajahan, sampul novel ini berwarna orange berpadu coklat dengan motif sepasang sepatu bertali. Dari segi isi, pengarang tidak sekedar merangkai cerita tetapi juga berusaha memberikan inspirasi kepada pembaca melalui kisah yang dialami oleh tokoh. Segi bahasa pengarang menggunakan bahasa yang sangat komunikatif, sehingga mudah dimengerti oleh pembaca.

Penelitian tentang penokohan dalam novel sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian berjudul “*Analisis Penokohan, setting, dan konflik dalam novel Perempuan Berkalung Sorban karya Abidah El*

Khaliqy” yang ditulis oleh Alhidayah pada tahun 2016 juga meneliti tentang penokohan. Namun terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang. Perbedaan itu terletak pada masalah penelitian dan hasil penelitian. Penelitian sebelumnya lebih memfokuskan masalah penelitiannya yaitu pada penokohan, setting, dan konflik sehingga peneliti sebelumnya tidak menjelaskan secara rinci mengenai penokohan dan macam penokohnya hanya menjelaskan penokohan secara umum dan bagaimana watak dari masing-masing penokohan yang terdapat dalam novel. Sedangkan penelitian yang sekarang menganalisis penokohnya saja sehingga peneliti menjelaskan secara menyeluruh mengenai bagaimana penokohan dan macam-macam penokohan yang terdapat dalam novel.

Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye merupakan novel yang diterbitkan oleh penerbit Republika. Novel ini terdiri dari 524 halaman dan dicetak pada tahun 2016. Darwis atau yang dikenal sebagai Tere Liye lahir pada tanggal 21 Mei 1979 dan tumbuh besar di Sumatera. Kuliah di Universitas Indonesia dengan mengambil Fakultas Ekonomi. Tere Liye sampai saat ini telah menghasilkan 14 karya. Dalam novel *Tentang Kamu* banyak sekali penokohan dan dari masing-masing tokoh dengan perwatakan yang berbeda pula. Sehingga peneliti sangat tertarik memilih Analisis Penokohan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye untuk dijadikan penelitian sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimanakah Penokohan Dalam Novel *Tentang Kamu Karya Tere Liye* ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian, tujuan penelitian adalah “Mendeskripsikan Penokohan Dalam Novel *Tentang Kamu Karya Tere Liye*.”

1.4 Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi oprasional itu akan menunjukkan alat pengambil data yang cocok dalam mengukur suatu variabel. Adapun istilah yang peneliti jelaskan berikut.

1. Penokohan adalah istilah tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi secara bergantian dengan menunjuk pengertian yang hampir sama.
2. Novel *Tentang Kamu karya Tere Liye* merupakan novel yang diterbitkan oleh penerbit Republika. Novel ini terdiri dari 524 halaman. Cetakan pada Tahun 2016. Novel ini ditulis oleh Darwis atau yang dikenal sebagai Tere Liye yang telah menghasilkan 14 karya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian dalam Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini memiliki manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Berikut kedua manfaat tersebut.

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat bagi bidang kesusasteraan khususnya ilmu sastra. Dengan penelitian ini, dunia kesusasteraan akan mendapat masukan pemikiran dari sisi penokohan karya sastra khususnya pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini diajukan kepada peneliti selanjutnya dan peminat karya sastra.

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan digunakan sebagai sumber pengembangan penelitian terutama yang berkaitan dengan penokohan pada novel.
2. Bagi peminat karya sastra, penelitian ini dapat dijadikan apresiasi untuk mengembangkan karya sastra khususnya pada novel

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan saja. Ruang lingkup penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas, sehingga menjadi mudah dipahami. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri atas variabel, objek penelitian dan lokasi penelitian.

Fokus penelitian ini adalah penokohan dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Macam-macam penokohan meliputi tokoh utama, tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh berkembang. Objek penelitian yang digunakan adalah novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

